



RINGKASAN

DINA ISLAMIATI SUPRAPTO. Sistem Perikatan Asuransi Kebakaran pada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia Cabang Bogor. *Fire Insurance Engagement System at PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia Branch Bogor*. Dibimbing oleh FARIDA RATNA DEWI.

Peristiwa kebakaran merupakan salah satu musibah di luar kehendak manusia yang dapat mengancam keselamatan tempat tinggal, harta kekayaan, jiwa dan raga manusia. Karena hal ini, mulai timbul kesadaran dari masyarakat akan pentingnya mengasuransikan bangunan tempat tinggalnya. Untuk itu dibutuhkan sebuah perusahaan yang mampu menjamin setiap kerugian yang akan timbul yaitu perusahaan asuransi. Salah satu perusahaan asuransi yang memberikan perlindungan terhadap rumah tinggal adalah PT. Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (PT. ACPI). PT. ACPI memperoleh keuntungan salah satunya dengan menerima premi asuransi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung setiap periode sesuai dengan jenis asuransi yang dipilih dan biaya yang telah disepakati oleh perusahaan dalam kegiatan perikatan asuransi.

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah: 1) Memaparkan kebijakan sistem perikatan asuransi kebakaran pada PT. ACPI Cabang Bogor, 2) Menguraikan perhitungan dan pembayaran premi asuransi kebakaran pada PT. ACPI Cabang Bogor, 3) Menguraikan fungsi dan dokumen yang terkait pada sistem perikatan asuransi kebakaran PT. ACPI Cabang Bogor, 4) Menguraikan prosedur dan bagan alir pada sistem perikatan asuransi kebakaran pada PT. ACPI Cabang Bogor, 5) Menguraikan sistem pengendalian internal pada PT. ACPI Cabang Bogor. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

PT ACPI menyediakan layanan pembelian produk asuransi dengan cara melalui *walk in*, *call in* atau pun *website*. Premi asuransi kebakaran yang harus dibayarkan oleh tertanggung diperoleh dari hasil kalkulasi harga bangunan dengan rate asuransi yang telah ditetapkan oleh OJK. PT ACPI juga memiliki kebijakan terhadap pembayaran premi asuransi, dimana jika tertanggung telat membayar hingga lewat tanggal jatuh tempo maka perikatan asuransi akan batal dengan sendirinya. PT ACPI memiliki fungsi yang saling terkait yaitu fungsi pemasaran, Fungsi Surveyor Penutupan, Fungsi *Underwriting*, Fungsi Kepala Cabang, Fungsi Pengiriman dan Fungsi *Finance* dan Fungsi Klaim. Dokumen yang digunakan adalah Surat Penawaran Asuransi (*Quotation Slip*), SPPA, Laporan survey penutupan, Ikhtisar Pertanggung, Klausula, Nota Debet dan Bukti Pembayaran. Prosedur yang membentuk sistem perikatan adalah prosedur penawaran asuransi, survey penutupan asuransi, pembuatan dan penerbitan polis asuransi, pengiriman polis asuransi, pembayaran premi asuransi dan prosedur pengajuan klaim. Unsur pengendalian internal yang berlaku pada PT ACPI meliputi Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan, Praktik yang sehat dan Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Kata kunci: Asuransi, Perikatan, Premi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.